

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode penelitian adalah kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Metode penelitian juga sebagai bentuk usaha dalam menemukan atau mengembangkan dan menguji sebuah kebenaran dalam suatu ilmu pengetahuan, usaha dimana dilakukannya dengan metode-metode ilmiah. Yang dimaksud metode penelitian adalah dalam rangka menjaga pengetahuan agar apa yang dicapai dari suatu penelitian mempunyai harga ilmiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>2</sup> Pendekatan pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan. Pengertian ini nantinya bertujuan untuk memperoleh kejelasan dan kesesuaian antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan mengenai implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Resarch*, (Yogyakarta: Fk. Psikologi UMG, 1944), hlm. 44.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), hlm. 1.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### 1) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 47 hari. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020 - 30 Januari 2021.

### 2) Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Sokobanah Sampang yang beralamatkan di Jalan Raya Sokobanah, Kelurahan Tamberu Barat, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya darimana data penelitian dapat diperoleh. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Wakasek SMPN 1 Sokobanah Sampang.
2. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.
3. Siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Dan data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian. Dari sini dapat dilihat bahwa yang diklasifikasikan sebagai data primer

adalah pendapat guru PAI tentang implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang dan pendapat siswa kelas VII B tentang implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang serta bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang, sedangkan data sekundernya adalah buku-buku yang digunakan dalam proses pengerjaan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung.

### 1) Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dan untuk data primer data harus di kumpulkan secara langsung, sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan diskusi terfokus (*focus group discussion- FGD*).<sup>4</sup> Sumber data primer berasal dari

---

<sup>3</sup> Sumaidi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 39.

<sup>4</sup> Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Agung Media, 2008), hlm. 12.

pendapat guru PAI di SMPN 1 Sokobanah Sampang dalam hal metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an yang terjadi pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sampang dan pertanyaan kepada siswa kelas VIII B dalam hal metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an. Pada data ini, peneliti telah melakukan wawancara terhadap guru PAI kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang dan mengajukan pertanyaan berupa angket kepada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data dalam penelitian ini yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya.<sup>5</sup> Sumber data sekunder yang akan peneliti gali bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penulisan ini, internet, arsip-arsip yang mendukung, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data berupa dokumen-dokumen literatur penunjang relevansi judul dapat diperoleh dari dokumen tertentu. Data sekunder yang telah peneliti peroleh adalah profil SMPN 1 Sokobanah Sampang, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan. Penelitian ini dapat dilihat dari data yang dikumpulkan pada setting alamiah, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>7</sup> Selain itu, penelitian ini dapat menelaah karya tulis, buku atau dokumen yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang dibutuhkan. Selanjutnya, dijadikan sebagai landasan atau acuan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Dalam rangka memperoleh penelitian sebagaimana mestinya, maka proses pengumpulan data ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua cara,<sup>8</sup> yaitu:

1. Metode *Library Research* (Kepustakaan)

Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan jalan membaca dan memahami literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data yang diambil dari tempat penelitian atau perpustakaan yang berupa literatur, kitab, Al Qur'an dan Hadits, jurnal sebagai kelengkapan data yang diperlukan.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224-225.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 308.

<sup>8</sup> Utzman Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 58.

## 2. Metode *Field Research* (Lapangan)

Metode penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan/observasi langsung yang ditempuh dengan tiga cara, yaitu:

### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.<sup>9</sup>

Data ini, penulis ambil dari pendapat guru PAI kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang dan siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian tersebut.

### b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>10</sup> Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik itu secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan teknik yang disebut dengan

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 231-232.

<sup>10</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

‘pengamatan atau observasi’.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, penulis mengamati dan mengetahui langsung tanggapan mereka terhadap implementasi metode pembiasaan dalam membaca Al-Qur’an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung. Observasi juga merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>12</sup> Studi dokumentasi mencakup data yang dapat diambil dari tempat penelitian berupa data autentik yaitu berkas rekapitulasi hasil wawancara yang sudah di dapat kemudian di analisis. Selain data tersebut, terdapat juga data mengenai profil SMPN 1 Sokobanah Sampang, dan informasi yang diperlukan sebagai pelengkap data data yang akan dibutuhkan saat penyusunan penelitian.

d. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari penulis atau pihak lain.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka, yang sudah disediakan jawabannya namun responden masih bisa menuliskan jawabannya sendiri apabila jawabannya tidak ada dalam pilihan yang sudah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket adalah siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang. Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang responden siswa-siswi kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang tentang implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur’an.

---

<sup>11</sup> Ali Mohammad, *Penelitian Kependudukan Prosedur Dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 91.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 95.

<sup>13</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 138.

e. Objek penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian.<sup>14</sup> Dalam objek penelitian ini, dapat dikatakan sebagai situasi sosial yang ingin diketahui apa yang terjadi disana, penelitian ini juga jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Oleh karena itu, data yang dihimpun merupakan data yang diperoleh dari lapangan sebagai objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang. Dimana peneliti dapat berpartisipasi langsung dengan siswa tersebut dan memandang permasalahan tentang pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an, baik melalui skala sosial kecil atau mengamati permasalahan. ditemukan melekat pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, objeknya adalah guru PAI dan para siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

#### **F. Teknik Validitas Data**

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Bahwa peneliti berusaha untuk menghubungkan objek penelitian yaitu pandangan siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang terkait pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.



pengumpulan data.<sup>15</sup> Menurut Pattons analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, kelompok data. Tahap ini dilakukan untuk menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dengan dasar inilah pengelompokkan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.<sup>16</sup> Adapun teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari guru PAI kelas VIII B dan kuisisioner siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

3) Display Data

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4) Verikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 224.

<sup>16</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 253-254.

dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan data tentang pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an yang terjadi di kelas VIII B, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis pandangan siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan tentang jawaban siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang dalam memandang implementasi metode pembiasaan dalam memotivasi membaca Al-Qur'an.